

📍 Oryza Khansa Azzahra, Almer Zaidan Basyir Kiat, Nitya YatashaDewi  
📷 Furni Sustainability PT Pertamina (Persero), Shutterstock

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati: Pentingnya Komitmen dan Aksi Nyata



# *Biodiversity Conservation: The Importance of Commitment and Real Action*

**S**epanjang sejarah, makhluk hidup bergantung pada planet Bumi dan sumber dayanya yang melimpah untuk mendapatkan makanan, tempat tinggal, dan kehidupan sehari-hari. Sebagai sumber kehidupan berbagai spesies, sangatlah penting untuk melindungi ekosistem dan mengatasi potensi ancaman yang dihadapi keanekaragaman hayati, seperti menipisnya habitat alami, menurunnya populasi predator penting, dan potensi penyebaran penyakit secara luas. Data dari International Union for Conservation of Nature (IUCN) menyoroti kerentanan satwa liar di Indonesia yang mengkhawatirkan. Sebanyak 1.217 spesies hewan di kawasan ini menghadapi ancaman kepunahan pada tahun 2022. Statistik ini mewakili sekitar 2,94% dari total global, dengan 41.338 spesies di seluruh dunia berada di ambang kepunahan.



Bagi Pertamina, pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya berfungsi untuk mematuhi regulasi terkait lingkungan, tetapi juga untuk memitigasi risiko operasional dan menjaga keberlanjutan jangka panjang. Maka dari itu, Pertamina berkomitmen untuk mengelola dan memitigasi dampak dari proyek dan aktivitas perusahaan pada keanekaragaman hayati dengan komitmen untuk mencapai *Net Positive Impact* (NPI). Hal tersebut berarti dampak secara keseluruhan dari proyek atau kegiatan perusahaan bersifat positif pada keanekaragaman hayati (International Union for Conservation of Nature, 2015). Untuk mencapai hal tersebut, Pertamina mensyaratkan penyusunan *Biodiversity Action Plan* (BAP) bagi setiap proyek yang dilaksanakan, utamanya bila proyek tersebut ada kegiatan pembukaan lahan, berlokasi atau berbatasan dengan area sensitif dan area dilindungi serta area yang teridentifikasi adanya spesies flora/fauna yang dilindungi/terancam punah. Pada BAP dilakukan analisis Mitigation Hierarchy untuk menentukan aksi mitigasinya, yaitu Penghindaran (*Avoidance*), Minimalisasi (*Minimization*), Pemulihan (*Restoration*) dan Pengimbangan (*Offset*).

Pertamina telah aktif menjalankan program konservasi flora dan fauna di sekitar wilayah operasionalnya yang mencakup berbagai spesies. Seperti PT Pertamina RU II Sungai Pakning yang melestarikan flora khas gambut Kantong Semar (*Nepenthes spectabilis*) di Kampung Jawa, Kelurahan Sungai Pakning. Program ini dilakukan melalui pengembangan arboretum gambut di lahan bekas kebakaran yang tidak produktif dan rawan terjadi kebakaran kembali. Keberhasilan upaya konservasi ini meningkatkan indeks keanekaragaman hayati sebesar 0,59 H'. Selain itu, penggunaan lahan sebagai arboretum gambut ini membantu mengurangi potensi kebakaran yang dapat mengakibatkan kerugian baik material maupun non-material bagi masyarakat. Adapun salah satu contoh





program pelestarian fauna yaitu Pagar Hewan (PAHE), yang dilaksanakan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Daerah Operasional Bagian Utara (DOBU) untuk melestarikan burung jenis kerak kerbau dan gelatik jawa. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini mencakup sosialisasi, pembuatan sarang burung, dan penanaman tanaman pakan burung. Program ini berhasil menambah 6 ekor burung kerak kerbau dan 5 ekor burung gelatik jawa pada tahun 2021.



Selanjutnya, seluruh program yang dilaksanakan dikembangkan rencana implementasi pengelolaan keanekaragaman hayati sesuai dengan *Mitigation Hierarchy* yang dipilih, lengkap dengan rencana monitoring dan evaluasi, waktu pelaksanaan serta penanggungjawab program tersebut. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terukur ini, tentunya dapat membantu Pertamina dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan perusahaan.

Mengingat pentingnya keanekaragaman hayati bagi makhluk hidup, maka sudah menjadi tugas kita juga untuk melindungi dan melestarikannya. Keragaman spesies, ekosistem, lingkungan, dan segala prosesnya merupakan aspek krusial yang harus kita jaga. Sayangnya, manusia juga bertanggung jawab atas polusi dan zat-zat yang tidak diinginkan di lingkungan. Oleh karena itu, konservasi keanekaragaman hayati sangat penting untuk kelangsungan lingkungan yang sehat dalam jangka panjang untuk melindungi dan menjaga spesies, ekosistem, dan sumber daya alam. ■

**T**hroughout history, living organisms have relied on planet Earth and its abundant resources for food, shelter, and daily existence. As a vital source of life for countless species, it is imperative to protect its ecosystems and address the potential threats facing biodiversity, such as the depletion of natural habitats, declining populations of essential predators, and the potential for widespread disease transmission. Data from the International Union for Conservation of Nature (IUCN) highlights the alarming vulnerability of wildlife in Indonesia. As many as 1,217 animal species in the region face the threat of extinction by 2022. This statistic represents approximately 2.94% of the global total, with 41,338 species worldwide close to the brink of extinction.

For Pertamina, biodiversity conservation not only serves to comply with environmental regulations, but also to mitigate operational risks and maintain long-term sustainability. Therefore, Pertamina is committed to managing and mitigating the impact of the company's projects and activities on biodiversity with a commitment to achieve Net Positive Impact (NPI). This means that the overall impact of its projects or activities is positive on biodiversity (International Union for Conservation of Nature, 2015). To achieve this, Pertamina requires the preparation of a Biodiversity Action Plan (BAP) for each project implemented, especially if the project involves land clearing activities, is located or borders sensitive areas and protected areas as well as areas where protected flora/fauna species are identified as endangered. In the BAP, a Mitigation Hierarchy analysis is carried out to determine mitigation actions, namely Avoidance, Minimization, Restoration and Offset.

Pertamina has actively carried out a flora and fauna conservation program around its operational areas which includes various species. For example, PT Pertamina RU II





*Sungai Pakning which preserves the typical flora of Kantong Semar peat (Nephentes spectabilis) in Kampung Jawa, Sungai Pakning Village. This program is carried out through the development of peat arboreturns on unproductive fire-scarred land that is prone to recurrence of fires. The success of this conservation effort increased the biodiversity index by 0.59 H'. In addition, the use of land as a peat arboretum helps reduce the potential for fires which can result in both material and non-material losses for the community. One example of a fauna conservation program is the Animal Fence (PAHE), which is implemented by Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT) Northern Operational Area (DOBU) to conserve buffalo and Javan wren birds. Activities carried out in this program include socialization, making bird nests, and planting bird food plants. This program has succeeded in adding 6 buffalo ruffed birds and 5 Javan sparrow birds in 2021.*

*Furthermore, all programs carried out develop biodiversity management implementation plans in accordance with the selected Mitigation Hierarchy, complete with monitoring and evaluation plans, implementation time and the person responsible for the program. With this structured and measurable approach, it can certainly assist Pertamina in improving performance to achieve the company's sustainability goals.*

*Given the importance of biodiversity for all living beings, it is our responsibility to protect and preserve it. Species diversity, ecosystems, environments, and all their processes are crucial aspects that must be safeguarded. Unfortunately, humans are also responsible for pollution and unwanted substances in the environment. Therefore, biodiversity conservation is essential for the long-term health of the environment to protect and preserve species, ecosystems, and natural resources. ■*